



PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN *USER COMPETENCY* TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris terhadap Bank BTN di Semarang)

Dona Elsafira Anastasya, Abdul Rohman¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This research's aims to examine the effect of the satisfaction level of using accounting information systems for evaluating technology that has been applied in a company. The main focus in influencing the satisfaction of using the accounting information system in this study is the quality of the information system, perceived usefulness and user competency. The populations used in this study were all employees of PT Bank BTN (Persero) Tbk in the city of Semarang. Sampling in this study using the convenience sampling method, which has obtained data samples of 62 respondents from 1 (one) branch office, 8 (eight) sub-branch offices and 3 (three) Bank BTN cash offices in Semarang City. The use of convenience sampling method was chosen because of the ease in obtaining research samples. The research hypothesis testing uses multiple regression analysis, which shows that the quality of information systems has a significant positive effect on satisfaction with the use of accounting information systems, as well as a positive and significant effect of perceived usefulness on satisfaction in using accounting information systems. In addition, user competency has a positive but insignificant effect on satisfaction with the use of accounting information systems.

Keywords: quality of information systems, perceived usefulness, user competency and satisfaction in the use of accounting information systems.

Keywords: internet financial reporting, website, annual reports, agency theory

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dalam menerapkan strategi bisnis. Menurut Abdulle *et al.* (2019), mengadopsi informasi, komunikasi dan teknologi telah meningkatkan suatu organisasi dari waktu ke waktu tanpa memandang organisasi publik maupun organisasi laba untuk di seluruh dunia. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan memainkan peran utama fungsi kontrol terhadap manajemen (Syaifulloh, 2016). Semua instansi baik swasta dan pemerintah dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi baik dalam bidang akuntansi untuk kemudahan dalam mengelola dan menginput informasi demi kepentingan bisnis. Dalam dunia perbankan, pelayanan adalah hal yang harus diutamakan dikarenakan langsung berhubungan dengan nasabah. Maka, diperlukan sistem informasi yang akurat dalam mengolah data, sistem diharapkan dapat memudahkan nasabah dalam transaksi, sistem dapat memudahkan pekerja dalam input data. Seperti halnya bank BTN Semarang yang berusaha untuk senantiasa meningkatkan layanan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Bank BTN Kota Semarang menggunakan sistem secara umum untuk transaksi operasionalnya yakni menggunakan sistem *Branch Delivery System* (BDS).

¹ Corresponding author

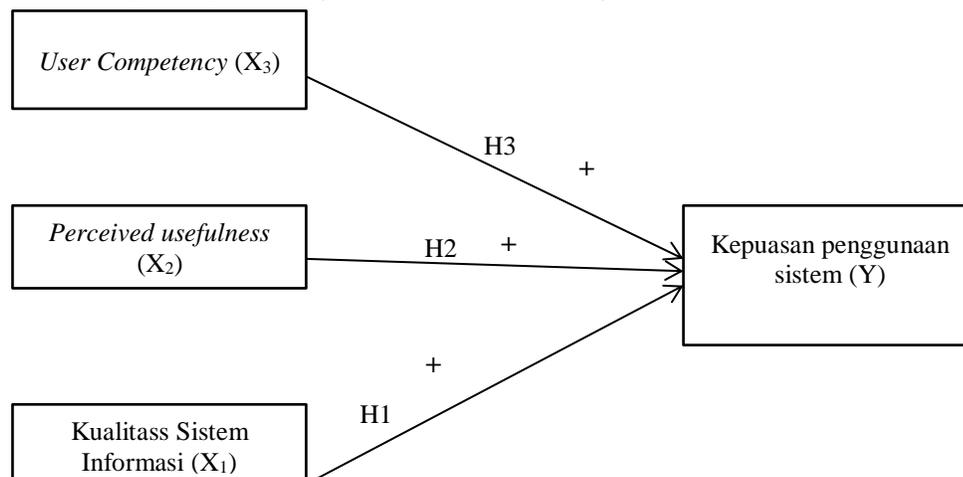
Sistem BDS digunakan untuk mengelola keuangan di Bank BTN yakni guna melakukan pendataan dan pelaporan keuangan yang memiliki fitur *recovery* dan *record* yang dapat mendekteksi kesalahan atau adanya manipulasi data. Tetapi dalam sistem akan ada kemungkinan terjadinya *error* sehingga dapat mempengaruhi kinerja dari sistem tersebut menjadi tidak sesuai yang diharapkan, oleh dari itu perlu untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah diterapkan di suatu organisasi guna melakukan evaluasi untuk memperbaiki sistem tersebut apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Evaluasi yang digunakan yakni dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebagai tolok ukur keberhasilan pada sistem informasi yang diterapkan (Rukmiyati & Budiarta, 2016). Tingkat dari kepuasan pengguna mengarah adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dari kinerja penggunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan (Rahmadian *et al.*, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi guna evaluasi teknologi yang telah diterapkan di suatu perusahaan. Hal yang menjadi fokus utama dalam mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi, *perceived usefulness* dan *user competency*.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tingkat keberhasilan sistem informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan dan intensitas penggunaan sistem (Machmud, 2018: 33 - 34). Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna akan memiliki dampak positif untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebaliknya, jika pengguna tidak merasa puas dengan sistem maka sistem tersebut akan cenderung ditinggalkan (Krisdiantoro *et al.*, 2018). Kualitas sistem informasi yang berhasil akan mempengaruhi pengguna sistem dan memberikan rasa puas bagi pengguna sistem tersebut (Krisdiantoro *et al.*, 2018). Berdasarkan konsep TAM, adopsi pengguna terhadap teknologi sistem informasi ditentukan oleh *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan dengan asumsi yang digunakan untuk menentukan sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi (Muk & Chung, 2015). Keberhasilan pada sistem informasi, pengguna harus merasa nyaman dalam memenuhi target waktu, membutuhkan keterampilan yang baik guna menerjemahkan fungsi sistem yang sesuai (Stair & Reynolds, 2018). *User competency* atau kompetensi pengguna adalah bagian penting dari pengukuran tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi (Daoud & Triki, 2013).

Dari pernyataan diatas, oleh karena itu dalam penelitian ini memberikan kerangka pemikiran dimana ada satu variabel dependen yakni kepuasan pengguna sistem (Y) yang didukung dengan dua variabel independen yakni kualitas sistem (X_1), *perceived usefulness* (X_2) dan *user competency* (X_3), digambarkan dalam kerangka dibawah ini :



Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem mempunyai pengaruh terhadap kepuasan penggunaan sistem (Ramadiania *et al.*, 2017). Sebaliknya, ketidaksesuaian sistem informasi akuntansi pada kebutuhan pengguna sistem akan mengalami penurunan tingkat kepuasan pengguna. Suatu sistem informasi baik tidak hanya dilihat dari seberapa canggih sistem tersebut, akan tetapi juga dilihat tingkat penerimaan dan pemahaman pengguna merasa puas terhadap sistem tersebut (Rakhmadian, 2017). Semakin banyak peningkatan kualitas sistem akan mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem itu sendiri. Sistem informasi akuntansi (SIA) harus mempunyai kualitas sistem baik, dikarenakan akan berpengaruh terhadap kepuasan dari pengguna. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian menurut Wirawati (2018) yang berlangsung di PDAM Tirta Mangutama membuktikan kualitas sistem informasi berdampak positif serta signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem. Dalam penelitian lainnya membuktikan kualitas sistem informasi berdampak positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (Putra & Prasetyo, 2020; Sudarsono, 2015). Dengan adanya penjelasan tersebut maka dapat dibuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem

Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna

Perceived usefulness yaitu tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakan, bahwa sistem tersebut benar-benar memiliki kebermanfaatan (Buana & Wirawati, 2018). Sebaliknya, jika sistem tersebut tidak memiliki kebermanfaatan yang berarti maka kepercayaan terhadap sistem tersebut berkurang. Kebermanfaatan dari sistem tersebut terkait dengan keefektifitasan untuk mempercepat kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi akan berdampak terhadap kepuasan penggunaan sistem itu sendiri. Dalam penelitian Rukmiyati dan Budiarta (2016), Buana dan Wirawati (2018), Latifah *et al.* (2020) serta Putra dan Prasetyo (2020) menjelaskan *perceived usefulness* berdampak positif terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan, dalam penelitian lainnya menurut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Prayanthi *et al.*, 2020).

Untuk membuktikan kembali adanya perbedaan penelitian tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

*H2 : *Perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem.*

Pengaruh *User Competency* terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian Petter (2014) menjelaskan bahwa ada beberapa implikasi penawaran untuk latihan menggunakan suatu sistem, manajer tidak dapat mengubah pengalaman seseorang dalam penggunaan teknologi. Penggunaan sebuah sistem informasi dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan pengalaman melalui sebuah pelatihan untuk lebih mahir dalam menggunakan sistem. Menunjukkan persepsi pengguna kualitas sistem akan secara langsung berkaitan dengan kemampuan teknis dan kepercayaan diri pengguna. Menurut penelitian Muda dan Erlina (2018) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya yang kompeten dapat menunjang keberhasilan dari kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian Napitupulu (2015) telah membuktikan bahwa kemampuan pengguna atau *user competence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian lainnya menjelaskan kemampuan pengguna atau *user competence* dipengaruhi secara positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Dharmawan & Ardianto, 2017; Napitupulu & Dalimunthe, 2015; Pardani & Damayanthi, 2017). Dari teori yang telah dijelaskan diatas maka dalam penelitian ini menyatakan hipotesis sebagai berikut :

H3 : User Competency berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Menurut Marlindawati dan Indriani (2016) ada beberapa karakteristik penilaian kepuasan pengguna yaitu *accuracy, content, easy of use, formal, timeless*. Pengguna sistem akan merasa nyaman jika kelima karakteristik tersebut dapat dipenuhi yang nantinya akan berdampak positif pada keluaran yang dihasilkan. Variable kualitas sistem informasi akuntansi (X₁) paling banyak dipelajari berkaitan dengan karakteristik pengguna sistem, sikap terhadap sistem, pengalaman penggunaan sistem, dan *self-efficacy* (Petter, 2014). Variabel *perceived usefulness* (X₂) atau persepsi kegunaan dapat diartikan sebagai standar dimana individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaan mereka Stair dan Reynolds (2018: 60). Sedangkan, variabel Kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi (X₃) merepresentasikan kemampuan dalam penggunaan sistem informasi untuk memperluas sistem informasi guna memaksimalkan kinerja tugas (Eschenbrenner & Nah, 2014). Indikator pengukuran yang digunakan pada keempat variabel terdiri dari beberapa pertanyaan dari lima skor skala likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi empiris pada Bank BTN di Kota Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian hanya berfokus dengan kepuasan pengguna dari sistem informasi akuntansi digunakan Bank BTN di Semarang. di penelitian menggunakan *convenience sampling method*.

Berdasarkan Ruscoe (1975) di Sekaran dan Bougie (2016:264) ukuran sampel untuk penelitian *mutivariate* di bawah 500 dan harus lebih dari 30 sampel dari sampel yang digunakan, dalam penentuan ukuran sampel disarankan dilakukan penghitungan total variable tersebut dikalikan 10 (sepuluh). Pada penelitian terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat, jadi sampel dibutuhkan peneliti berjumlah minimal 40 (empat puluh) sampel.

Metode Analisis

Uji Hipotesis digunakan menguji apakah H_1 , H_2 , H_3 telah terpenuhi, dalam penelitian ini menggunakan *mutiple regression method* dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel *accountant resource*, kualitas sistem informasi, dan *perceived usefulness* dapat mempengaruhi variabel kepuasan pengguna yang ditunjukkan di persamaan *regression*, berikut anatara lain :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Artinya:	Y	: Kepuasan Pengguna
	α	: konstanta
	β	: koefisien regresi
	X_1	: Sumberdaya akuntan
	X_2	: Kualitas sistem informasi
	X_3	: persepsi kegunaan
	ε	: error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kualitas sistem informasi akuntansi	62	29	45	40,29	4,127
<i>Perceived Usefulness</i>	62	12	20	17,1	2,07
<i>User Satisfaction</i>	62	9	15	12,74	1,688
Kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi	62	22	35	30,79	2,852
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data primer diolah, 2021

Menurut hasil dari analisis deskriptif pada Tabel 1 dapat dilihat jumlah sampel (N) yang telah di dapatkan dari penyebaran kuesioner sebanyak 62 sampel penelitian, disertai dengan pengukuran pada nilai rata-rata minimum, maksimum, dan deviasi standar. Pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 29, nilai maksimum sebesar 45 dengan rata-rata 40,29 serta deviasi standar 4,127. Pada variabel *perceived usefulness* memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum sebesar 20 dengan rata-rata 17,1 serta deviasi standar 2,07. Nilai minimum pada variabel *user competency* sebesar 9, diikuti dengan nilai maksimum 15, rata-rata 12,74 serta deviasi standar 1,688. Sedangkan variabel kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai minimum 22, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 30,79 dan deviasi standar 2,852.

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R2	Adjusted R2	Std. Error
	0,606	0,367	0,335	2,326

Sumber : luaran SPSS diolah, 2021

Menurut table 2 pada halaman sebelumnya menunjukkan bahwa koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,335 yang artinya variable terikat bisa dijelaskan dengan model regresi sebesar 33,5 % , yang tersisa dijelaskan oleh faktor serta sebab yang lain dari luar model regresi.

Tabel 3

Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	182,358	3	60,786	11,231	0,000
Residual	313,916	58	5,412		
Total	496,274	61			

Sumber : luaran SPSS diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil nilai F di pengujian signifikansi keseluruhan sebesar 11,231 dan signifikansi 0,000 menggunakan derajat kepercayaan 0,05 atau 5%. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan bersama-sama mempengaruhi variable dependen.

Tabel 4

Hasil Uji Parsial (t-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,196	3,666		3,054	0,003
Kualitas Sistem Informasi	0,346	0,084	0,501	4,122	0,000
<i>Perceived Usefulness</i>	0,305	0,151	0,221	2,026	0,047
<i>User Competency</i>	0,033	0,198	0,020	0,169	0,867

Sumber : luaran SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa variable independen KUALITAS SISTEM INFORMASI (X_1) dan *PERCEIVED USEFULNESS* (X_2) signifikan dapat dilihat dari probabilitas signifikan yang masing-masing memiliki nilai 0,000 dan 0,047 dikarenakan keduanya memiliki nilai di bawah 0,05 (α). Sedangkan untuk *USER COMPETENCY* (X_3) tidak signifikan dikarenakan nilainya jauh dari 0,05 (α) yakni 0,867.

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan table 4.24 pada halaman sebelumnya, sebagai berikut :

$$Y = 11,196 + 0,346 X_1 + 0,305 X_2 + 0,033 X_3$$

Table 4.24 dapat diinterpretasikan antara lain :

1. Variabel KUALITAS SISTEM INFORMASI (X_1) mempunyai koefisien beta sebesar 0,346 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,122 serta signifikan sebesar 0,003, maka dapat disimpulkan kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa H_1 diterima.
2. Pada table 4.24 menunjukkan bahwa variabel *PERCEIVED USEFULNESS* (X_2) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan nilai koefisien beta 0,305 dan t_{hitung} 2,026. Hal tersebut dapat diartikan bahwa H_2 diterima.
3. Dari table 4.24 menunjukkan bahwa variabel *USER COMPETENCY* (X_3) nilai koefisien beta, t_{hitung} , dan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,033, 0,169 dan 0,867, maka dari itu *user competency* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa H_3 ditolak.

Hasil Penelitian

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji parsial (*t-test*) pada tabel 4.24 menjelaskan kualitas sistem informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi, maka dapat diartikan bahwa **H_1 diterima**. Hasil dari hipotesis pertama mendukung adanya penelitian dari Rukmiyati dan Budiarta (2016), Wirawati (2018), Aulia *et al.* (2018), Hanadia *et al.* (2017), Situmorang *et al.* (2020) dan Buana dan Wirawati (2018). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tulodo dan Solichin (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Seperti yang telah dijelaskan pada literature review bahwa kualitas sistem memiliki persepsi yang berbeda untuk memberikan penilaian tersendiri bahwa kualitas dalam sistem memiliki suatu hal yang relatif dan subjektif (Amalia & Pratomo, 2016). Kualitas sistem informasi itu yang dihasilkan dapat dapat mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik akan terdapat informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan memenuhi kriteria dengan ukuran lainnya tentang kualitas sistem informasi akan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna (Fendini *et al.*, 2014). Sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan untuk variabel kualitas sistem informasi mencakup kriteria untuk mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *Perceived Usefulness* Akuntansi terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem

Hasil (*t-test*) pada table 4.24 menjelaskan *perceived usefulness* berpengaruh positif sekaligus signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi, maka diartikan bahwa **H_2 diterima**. Hal tersebut didukung penelitian sebelumnya sesuai yang telah diteliti oleh Putra dan Prasetyo (2020), Hanadia *et al.* (2017), Rukmiyati dan Budiarta (2016) dan Tulodo dan Solichin (2019) yang menjelaskan *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dikemukakan oleh Aulia *et al.* (2018) sekaligus Situmorang *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Perceived usefulness atau persepsi kegunaan merupakan landasan seseorang mempercayai bahwa sistem tersebut dapat berfungsi sesuai yang dibutuhkan. Hal tersebut sesuai pada teori TAM berfokus pada intensitas perilaku sebagai hasil utama dimana sesuai dengan variabel *perceived usefulness* (Scherer *et al.*, 2019). Perilaku pengguna sistem akan memiliki intensitas yang memuaskan ketika *perceived usefulness* penuh. Dengan adanya kepercayaan terhadap sebuah sistem informasi akuntansi akan dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *User Competency* terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem

Berdasarkan hasil *t-test* pada table 4.24 menjelaskan *user competency* berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi, akan tetapi pada uji parsial (*t-test*) pada table 4.24 menunjukkan bahwa *user competency* tidak signifikan terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan **H₃ ditolak**. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu (2015); Purnawati *et al.*, 2019) yang menjelaskan bahwa pentingnya pengaruh kemampuan dalam mendukung kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut mendukung penelitian dari Napitupulu dan Dalimunthe (2015). Hasil tersebut juga bertentangan dengan teori yang ungkapkan oleh Son Tung Haa (2020) bahwa pengguna sistem informasi yang kompeten dapat meningkatkan kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tingkat dari suatu keberhasilan pada sistem informasi, pengguna harus membutuhkan keterampilan yang dapat guna menerjemahkan fungsi sistem yang sesuai dengan kebutuhan (Stair & Reynolds, 2018). Kemampuan yang dimiliki oleh pengguna sistem dapat mempermudah dalam pekerjaan, akan tetapi dibuktikan bahwa hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan yang dirasa pengguna terhadap sistem informasi yang dipakai. Dalam pengimplementasian dari sebuah sistem informasi akuntansi yang baik didukung dengan sumberdaya yang memiliki tingkat keterampilan yang sesuai (Turner *et al.*, 2017).

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, Kualitas sistem informasi memberikan pengaruh positif sekaligus bersifat signifikan terhadap tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). *Perceived usefulness* memberikan pengaruh positif serta bersifat signifikan terhadap tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. *User Competency* memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi, akan tetapi tidak bersifat signifikan.

Keterbatasan yang dihadapi dalam proses penelitian adalah kondisi sebagian pegawai yang melakukan *work from home*, sehingga banyak dari responden tidak *standby* di kantor, yang berdampak dengan terbatasnya batasan maksimal dari kuesioner penelitian. Perlu adanya variabel independen tambahan yang digunakan untuk dapat memperkuat pengaruh dari kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu menginterpretasikan secara menggelisir dari kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dikarenakan responden hanya dari domisili di kota Semarang.



REFERENSI

- Abdulle, Zainol, & Ahmad. (2019). Impact Of Computerized Accounting Information System On Small And Medium Enterprises In Mogadishu, Somalia: The Balance Scorecard Perspectives. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5C), 159-165. doi: 10.35940/ijeat.E1023.0585C19
- Aulia, Maksum, & Siregar. (2018). The Effect Of The Quality Of The System And Information Quality On The Satisfaction Of The User Of The Application Product (Sap) With Perceived Usefulness As A Moderating Variables In The National Electricity Company. *Journal of public Budgeting, Accounting and Finance Vol. 1*.
- Dharmawan, & Ardianto. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Ada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro). *Ultima Accounting*, 9(1).
- Daoud, & Triki. (2013). Accounting Information Systems in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 13, 1-35. doi: 10.4192/1577-8517-v13_1
- Eschenbrenner, & Nah. (2014). Information Systems User Competency: A Conceptual Foundation. *Communications of the Association for Information Systems*, 34.
- Fendini, Kertahadi, & Riyadi. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). *Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 1-11.
- Krisdiantoro, Subekti, & Prihatiningtias. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih Dengan Intensitas Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(2), 149 - 167.
- Machmud. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus pada T3-Online)* (M. Mirnawati Ed.). Gorontalo: IDEAS.
- Marlindawati, & Indriani. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning Dengan Penerapan Model End Using Computing Satisfaction (Eucs) (Studi Kasus: Universitas Bina Darma dan STMIK MDP). *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 18(1), 55 - 66.
- Muda, & Erlina. (2018). Influence of human resources to the effect of system quality and information quality on the user satisfaction of accrual-based accounting system. *Contaduría y Administración*, 64(2), 100. doi: 10.22201/fca.24488410e.2019.1667
- Muk, & Chung. (2015). Applying the technology acceptance model in a two-country study of SMS advertising. *Journal of Business Research*, 68(1), 1-6. doi: 10.1016/j.jbusres.2014.06.001
- Napitupulu. (2015). Antecedence Of User Satisfaction In Management Accounting Information Systems Quality: User Involvement And User Competency (Survey Of Indonesia Manufacture Company Managers). *I J A B E R*, 13(2), 561-577.
- Petter. (2014). Information Systems Success: The Quest for the Independent Variables. *Journal of Management Information Systems*, 29(4), 7-62. doi: 10.2753/mis0742-1222290401
- Napitupulu, & Dalimunthe. (2015). The Influence of Information System User Competency and The Quality of Management Accounting Information Systems on User Satisfaction. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(31), 660 - 667.
- Putra, & Prasetyo. (2020). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 6(2), 343 - 356.



- Ramadiania, Azainil, Haryakab, Agusa, & Kridalaksana. (2017). User Satisfaction Model for e-Learning Using Smartphone. *International Conference on Computer Science and Computational Intelligence*, 116, 373–380.
- Rukmiyati, & Budiarta. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.1, 115-142.
- Rahmadian, Syarif Hidayatullah, & Respati. (2017). Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Malang*.
- Sekaran, & Bougie. (2016). *Research Methods For Business A Skill Building Approach* United Kingdom: Wiley.
- Son Tung Haa. (2020). A Study on the Quality of Accounting Human Resources in Hanoi. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1).
- Stair, & Reynolds. (2018). *Principles of information systems* United State of America: CENCAGE Learning
- Syaifullah. (2016). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 10(2).
- Turner, Weickgenannt, & Copeland. (2017). *Accounting Information Systems The Processes and Controls* (Vol. 13). United States of America: Wiley.
- Wirawati. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 683 - 713.